

ABSTRACT

RELATIONSHIP BETWEEN SOCIAL DETERMINANT OF HEALTH WITH THE INCIDENT OF TOXOPLASMOSIS IN PATIENTS AT DR. H. ABDUL MOELOEK HOSPITAL IN THE 2017-2023 PERIOD

By

Almaina Puteri Jasmine

Background: Toksoplasmosis is an infectious disease caused by a protozoan called *Toxoplasma gondii*. More than 60% of populations around the world are infected with toxoplasma. High seroprevalence is also seen in Lampung by 88,23% of the population. The asymptomatic characteristic of the infection makes it difficult to detect earlier. This study aims to determine the relationship between social health determinants such as age, gender, occupation, education level, and residence address with the occurrence of toxoplasmosis. Therefore, individuals at risk can be identified, and prevention can be taken as soon as possible.

Method: This is an analytic quantitative study with a cross-sectional approach, conducted from November to December 2023 at the Abdul Moeloek Hospital in Bandar Lampung. The population is Dr. H. Abdul Moeloek patients who have been screened for toxoplasmosis with a total of 93 samples selected according to the inclusion and exclusion criteria. The analytical test used in this study is Chi square test.

Result: There is a relationship between social health determinant factors such as age ($p = 0.002$), gender ($p = 0.000$), and education level ($p = 0.000$) with the occurrence of toxoplasmosis. However, there is no relationship between occupation and residence address with the occurrence of toxoplasmosis.

Conclusion: There is a relationship between age, gender, and education level with the occurrence of toxoplasmosis in patients at Dr. H. Abdul Moeloek Hospital from 2017 - 2023.

Keywords: *Toxoplasma gondii*, Toxoplasmosis, Social Determinant of Health

ABSTRAK

HUBUNGAN DETERMINAN SOSIAL KESEHATAN DENGAN KEJADIAN TOKSOPLOSMOSIS PADA PASIEN RSUD DR. H. ABDUL MOELOEK TAHUN 2017-2023

Oleh

Almaina Puteri Jasmine

Latar Belakang: Toksoplasmosis merupakan penyakit infeksi yang disebabkan oleh protozoa bernama *Toxoplasma gondii*. Pada beberapa populasi di dunia, lebih dari 60% terinfeksi toksoplasmosis. Seroprevalensi yang tinggi juga ditemukan di Lampung sebesar 88,23% populasi. Sifat infeksi yang asimtomatik membuatnya sulit dideteksi secara dini. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara faktor determinan sosial kesehatan berupa usia, jenis kelamin, pekerjaan, tingkat pendidikan, dan tempat tinggal dengan kejadian toksoplasmosis. Sehingga, individu yang berisiko dapat diidentifikasi dan dilakukan pencegahan sesegera mungkin.

Metode: Jenis penelitian berupa analitik kuantitatif dengan pendekatan *cross sectional*, dilakukan pada bulan November sampai Desember 2023 di RSUD Abdul Moeloek Bandar Lampung. Populasi dalam penelitian ini adalah pasien RSUD Dr. H. Abdul Moeloek yang melakukan pemeriksaan toksoplasmosis dengan jumlah 93 sampel yang dipilih sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi. Uji analitik pada penelitian ini menggunakan uji *Chi square*.

Hasil: Terdapat hubungan antara faktor determinan sosial kesehatan berupa usia ($p < 0,002$), jenis kelamin ($p < 0,001$), dan tingkat pendidikan ($p < 0,001$) dengan kejadian toksoplasmosis. Sedangkan, tidak terdapat hubungan antara pekerjaan dan tempat tinggal dengan kejadian toksoplasmosis.

Simpulan: Terdapat hubungan antara usia, jenis kelamin, dan tingkat pendidikan dengan kejadian toksoplasmosis pada pasien RSUD Dr. H. Abdul Moeloek tahun 2017-2023.

Kata kunci: *Toxoplasma gondii*, Toksoplasmosis, Determinan Sosial Kesehatan